

ANALISIS PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUM PERUMNAS PROJECT SUKARAMAI KOTA MEDAN

¹Tiwi Bastari Batubara,* ²Yenni Samri Juliati Nasution

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

¹tiwibastari06@gmail.com, ²yenni.samri@uinsu.ac.id

Abstrak

Good Corporate Governance adalah rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan dan institusi yang memengaruhi pengarah, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan atau korporasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai kinerja pada perum perumnas project sukaramai II kota medan. Pada penelitian ini digunakan jenis data kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan metode wawancara kepada karyawan perum perumnas project sukaramai II. Untuk membahas penelitian ini digunakan teknik analisis data dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan memberikan gambaran tentang keadaan pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai kinerja keuangan perum perumnas project sukaramai kota medan. Dapat disimpulkan bahwa skor *GCG* yang diperoleh Perum Perumnas Project Sukaramai II Medan selama tahun 2017-2021 berada diatas standart BUMN dan termasuk kedalam predikat "Sangat Baik". Hasil penelitian ini menjelaskan bahwasanya *good corporate governance* memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Pengaruh *Good corporate governance* sangat signifikan positif terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai keuangan.

Kata kunci : *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan, Nilai Kinerja Perusahaan

Abstract

Good Corporate Governance is a set of processes, customs, policies, rules, and institutions that influence the direction, management, and control of a company or corporation. This study aims to determine the effect of *Good Corporate Governance* on the performance value of Perum Perumnas Project Sukaramai II Medan City. In this study, qualitative data types were used. Sources of data in this study using secondary data, namely data that has been collected by other parties. To collect data in this study used the interview method to employees of Perum Perumnas Project Sukaramai II. To discuss this research used data analysis techniques with a qualitative descriptive approach. By providing an overview of the state of the influence of *Good Corporate Governance* on the value of the financial performance of Perum Perumnas Project Sukaramai Medan City. It can be concluded that the *GCG* score obtained by Perum Perumnas Project Sukaramai II Medan during 2017-2021 is above the SOE standard and is included in the "Very Good" predicate. The results of this study explain that *good corporate governance* has a significant positive effect on firm value. The effect of *Good corporate governance* is very significant positive on financial performance. Financial performance has a significant influence on financial value.

Keywords: *Good Corporate Governance*, Financial Performance, Corporate Performance Value

Bagian ini diisi oleh Tim Editor

Article History:	Received: 8 th April 22	Revised: 15 th April 22	Accepted: 30 th April 22
------------------	------------------------------------	------------------------------------	-------------------------------------

PENDAHULUAN

Tujuan penting pendirian suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham, atau memaksimalkan pemegang kekayaan saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Brigham & Huston, 2006). Perekonomian di Indonesia yang semakin membaik membuat timbulnya ide bagi para pengusaha untuk mengelola perusahaannya di Indonesia. Salah satu pengelolaan yang harus diperhatikan adalah masalah keuangan yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, keuangan suatu perusahaan berkaitan dengan sumber dana dan penggunaannya. Penggunaan dan pengelolaan dana yang semakin efisien maka semakin baik pula bagi perusahaan. Agar dana dalam perusahaan dapat dipenuhi secara cukup, maka dituntut adanya pengelolaan dan penentuan yang baik terhadap sumber dana (GCG).

Hastuti (2005) menyatakan bahwa kinerja perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain terkonsentrasi atau tidak terkonsentrasinya kepemilikan, manipulasi laba, serta pengungkapan laporan keuangan. Perusahaan yang manajemennya menerapkan sistem pengelolaan yang baik dan terstruktur akan memberikan perlindungan dan jaminan hak kepada para pegawainya. Oleh karena itu, manajemen berkewajiban memberikan informasi akurat tentang kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI) mendefinisikan *Corporate Governance* sebagai “seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan dan para pemegang kepentingan *intern* dan *ekstern* lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka.

Penelitian mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan ini sudah banyak, salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Putri (2006) menunjukkan bahwa penerapan GCG dan jumlah komisaris bisa mempengaruhi kinerja perusahaan.

Beberapa tahun terakhir banyak perusahaan semakin menyadari sangat pentingnya menerapkan program *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai bagian dari strategi bisnisnya. Hal demikian merupakan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu sebuah perusahaan dituntut untuk memiliki kinerja keuangan yang baik serta diharapkan juga memiliki tata kelola (*Corporate Governance*) yang baik. Tata kelola perusahaan yang baik menggambarkan bagaimana usaha manajemen mengelola aset dan modalnya dengan baik agar menarik perhatian para investor. Pengelolaan aset dan modal perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan yang ada. Apabila pengelolaannya sudah berjalan dengan baik maka, otomatis nilai perusahaan akan meningkat.

Perumusan masalah dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai kinerja keuangan pada perum perumnas project sukaramai kota medan. Dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai kinerja keuangan pada perum perumnas project sukaramai kota medan.

LANDASAN TEORI

Nilai Perusahaan

Tujuan pokok yang ingin dicapai perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan tersebut dipergunakan karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan maka pemilik perusahaan akan menjadi lebih makmur atau menjadi semakin kaya (Husnan, 2000). Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham & Gapenski, 1996). Semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan pun akan semakin tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi tujuan para pemilik perusahaan, karena dengan nilai yang tinggi menunjukkan keberhasilan pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen aset.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah salah satu faktor yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. Efektivitas apabila manajemen memiliki kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau suatu alat yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efisiensi diartikan sebagai ratio (perbandingan) antara masukan dan keluaran yaitu dengan masukan tertentu memperoleh keluaran yang optimal.

Pengertian Good Corporate Governance

Good Corporate Governance merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai pihak dalam perusahaan yang menentukan antara arah dan kinerja perusahaan.

Menurut Komite Cadbury, GCG adalah prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar tercapainya keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawaban kepada para shareholders, dan stakeholders pada umumnya. Tentu saja hal ini dimaksudkan pengaturan kewenangan Direktur, manajer, pemegang saham, dan pihak lain yang berhubungan dengan perkembangan perusahaan di lingkungan tertentu.

Menurut Forum *Corporate Governance* di Indonesia (FCGI) *Corporate Governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan esktern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan.

Berdasarkan argumen yang dikembangkan oleh Keasey dan Wright dalam Sayidah (2007) *corporate governance* dipandang mempunyai dua dimensi besar. Yang Pertama monitoring terhadap kinerja manajemen dan meyakinkan akuntabilitas manajemen terhadap pemegang saham yang menekankan pertanggungjawaban dan dimensi akuntabilitas dari *corporate governance*. Yang Kedua, struktur, mekanisme dan proses governance yang memotivasi perilaku manajerial untuk meningkatkan kemakmuran bisnis dan perusahaan. Kedua perspektif itu perlu dipertimbangkan ketika ada usaha untuk menciptakan struktur dan

prosedur *governance* yang mengarah ke perbaikan kinerja. Jadi dapat disimpulkan bahwa *corporate governance* merupakan :

- a. Suatu struktur yang mengatur pola hubungan yang harmonis antara peran Dewan Komisaris, Direksi, RUPS dan para stakeholder lainnya.
- b. Suatu sistem Check and balance mencakup pertimbangan kewenangan atas pengendalian perusahaan yang dapat membatasi munculnya dua peluang pengelolaan yang salah dan penyalahgunaan aset perusahaan.
- c. Suatu proses yang transparan atas penentuan tujuan perusahaan, pencapaian dan pengukuran kinerjanya.

Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia, penerapan praktik *Good Corporate Governance* dipertegas dengan munculnya Keputusan Menteri BUMN Nomor kep-117/MBU/2012 pasal 1 tentang penerapan praktik *Good Corporate Governance* berdasarkan keputusan ini adalah: “Sesuatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ BUMN untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang lainnya berlandaskan peraturan perundang-undang dan nilai-nilai etika

Prinsip-prinsip dalam *Good Corporate Governance* (GCG)

Dalam Undang-Undang No 40 Tahun 2007 oleh Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas dan prinsip tata kelola perseroan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam menjalankan perusahaan, dan dalam Keputusan Menteri BUMN Tahun 2002 tentang prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* harus mencerminkan pada hal-hal sebagai berikut:

- a) **Transparansi**, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan.
- b) **Kemandirian**, yaitu suatu keadaan yang mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/ tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- c) **Akuntabilitas**, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggung jawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.
- d) **Pertanggung jawaban**, yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- e) **Kewajaran** (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Faktor Penerapan *Good Corporate Governance*

Keberhasilan penerapan *Good Corporate Governance* juga mempunyai prasyarat tersendiri. Menurut Daniri (2005) ada dua faktor yang memegang peranan, faktor eksternal dan internal. Faktor Eksternal yaitu beberapa faktor yang berasal dari luar perusahaan yang sangat mempengaruhi keberhasilan penerapan GCG. Di antaranya:

- a) Terdapatnya sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif.
- b) Dukungan pelaksanaan GCG dari sektor publik/lembaga pemerintahan yang diharapkan dapat pula melaksanakan *Good Governance* dan *Clean Government* menuju *Good Government Governance* yang sebenarnya.
- c) Terdapatnya contoh pelaksanaan GCG yang tepat (*best practices*) yang dapat menjadi standar pelaksanaan GCG yang efektif dan profesional. Dengan kata lain, semacam *benchmark* (acuan). Faktor Internal adalah pendorong keberhasilan pelaksanaan praktek GCG yang berasal dari dalam perusahaan.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada Perum Perumnas Project Sukaramai Kota Medan, yang berlokasi di Jl. Nikel – Sukaramai II Medan 20216 sebagai objek penelitian untuk meneliti tentang pengaruh Good Corporate Governance terhadap nilai kinerja pada perum perumnas project sukaramai kota medan.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kualitatif. Data kualitatif yaitu suatu data yang dapat diukur dengan data-data yang dapat ditemukan dari Perum Perumnas Project Sukaramai Kota Medan yang berupa ringkasan kinerja dan sejarah singkat dari perusahaan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Dalam penelitian ini data diperoleh dari Perum Perumnas Project Sukaramai Kota Medan yang dapat ditemukan dari ringkasan kinerja dan sejarah singkat dari perusahaan, dan informasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode wawancara kepada karyawan perum perumnas project sukaramai dan dokumentasi.

Teknis analisis data untuk membahas penelitian ini menggunakan analisis data dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Yaitu memberikan gambaran mengenai keadaan pengaruh Good Corporate Governance terhadap nilai kinerja keuangan perum perumnas project sukaramai kota medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian perhitungan Good Corporate Governance

Good Corporate Governance merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan oleh suatu organ BUMN untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder-nya.

Berlandaskan peraturan perundangan dan nilai etika (Keputusan Menteri BUMN

Nomor Kep-117/M-MBU/2002). Berikut adalah Predikat penilaian Skor Good Corporate Governance berdasarkan keputusan sekretaris kementerian BUMN No: SK-16/S.MBU/2012 adalah sebagai berikut :

Tabel I
**Penilaian Skor Indeks GCG Berdasarkan Keputusan Sekretaris
 Kementerian BUMN No. SK-16/S. MBU/2012**

Skor Penilaian	Predikat
Diatas 85	Sangat Baik
75-85	Baik
60-75	Cukup Baik
50-60	Kurang Baik
Dibawah 50	Tidak Baik

Sumber : Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No : SK-16/S.MBU/2012.

Dan berikut adalah Skor Good Corporate Governance yang diperoleh oleh Perum perumnas project sukaramai II Medan selama tahun 2017-2021

**Tabel IV.4
 Hasil Skor Good Corporate Governance Perum Perumnas Project Sukaramai II Kota
 Medan
 Selama tahun 2013-2017**

Tahun	Skor GCG	Standar BUMN	Keterangan
2017	83,35%	75-85	Baik
2018	81,52%	75-85	Baik
2019	88,52%	Diatas 85	Sangat Baik
2020	84,62%	75-85	Baik
2021	86,46%	Diatas 85	Sangat Baik

Sumber : Report Good Corporate Governance Perum Perumnas Project Sukaramai II

Perhitungan skor Good Corporate Governance dinilai dari Komitmen Penerapan terhadap Tata Kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan, Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, Pengungkapan Informasi dan Transparansi, serta aspek lainnya. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa skor GCG pada tahun 2017 sebesar 83,35% berada di antara 75-85 sesuai standart BUMN dan dapat dikatakan “Baik”, pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 81,52% dan masih berada diantara 75-85 dan masih dikatakan “Baik”, untuk tahun 2019 mengalami penimngkatan sebesar 88,52% dan berada diatas 85 sesuai standart BUMN dan dapat dikatakan “Sangat Baik”, dan pada tahun 2020 kembali pengalami penurunan sebesar 84,62% dan berada di antara 75-85 sesuai standart BUMN dan bisa dikatakan “Baik”, serta untuk tahun 2021 kembali mengalami peningkatan sebesar 86,46% dan berada diatas 85 dan dapat dikategorikan dalam keadaan “Sangat Baik”.

Dapat disimpulkan bahwa skor GCG yang diperoleh Perum Perumnas Project Sukaramai II Medan selama tahun 2017-2021 berada diatas standart BUMN dan termasuk kedalam predikat “Sangat Baik”.

B. Analisis prinsip-prinsip Good Corporate Governance pada Perum-Perumnas Project Sukaramai, obyek yang dianalisis yaitu :

a) **Transparansi**, adalah keterbukaan untuk melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan untuk mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan.

Dalam hal ini Perum Perumnas menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai serta jelas dan akurat kepada pihak yang berkepentingan yang dapat dilihat dalam bentuk laporan keuangan. Keterbukaan informasi perusahaan ada di situs www.perumnas.co.id perumnas menyediakan informasi kepada publik untuk setiap aksi korporasi yang telah dilaksanakan selambat-lambatnya dua hari kerja, termasuk kepada pemegang saham dan Dewan Komisaris. Informasi yang disajikan perumnas juga meliputi Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Neraca dan Laporan Laba Rugi, dan laporan tanggungjawab sosial perusahaan yang telah di audit, serta sistem alokasi dana remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

b) **Kemandirian**, yaitu keadaan yang perusahaan dikelola dengan profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perum perumnas project sukaramai II Medan tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun. Karena setiap perusahaan memiliki auran tersendiri yang harus dipatuhi oleh setiap karyawan yang melakukan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

c) **Akuntabilitas**, merupakan syarat dasar untuk mencegah penyalahgunaan kekuasaan serta untuk memastikan bahwasanya kekuasaan diarahkan untuk mencapai tujuan nasional yang lebih luas dengan tingkatan efisiensi, efektivitas, kejujuran dan kebijaksanaan tertinggi.

Perumnas menerapkan berbagai aturan perundangan yang berlaku dan berbagai kebijakan dasar pengelolaan perusahaan sesuai ketentuan regulator dipasar modal yaitu, membentuk Komite Audit yang Independen dan Kompeten sebagai bagian dari penegakan aturan internal dan berjalannya kegiatan operasional sesuai kaidah korporasi yang baik, Dewan Komisaris perumnas membentuk Komite Audit dengan anggota-anggota yang berkompeten dibidangnya, berstatus independen dan mampu bertindak independen. Dan Perum Perumnas juga menerapkan sistem penghargaan bagi karyawan yang berprestasi, tetapi perusahaan juga memberikan sanksi bagi karyawan yang melanggar peraturan.

d) **Pertanggung jawaban**, yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Beberapa kebijakan dan praktek operasional yang menunjukkan bahwa perumnas dikelola dan upaya peningkatan kualitas penerapan asas ini seperti, setiap insan perumnas dituntut menunjukkan tanggungjawabnya dalam melaksanakan tugas dan pelaksanaan tugas tersebut dinilai untuk kemudian dijadikan dasar bagi penetapan jenjang karir dan besaran remunerasi yang akan diterima. Remunerasi berbasis kinerja ini sejalan dengan ketentuan peraturan terbaru dari Kementrian BUMN. Dalam hal ini pelaksanaan tugas telah dibagi

sesuai dengan ini tanggung jawab yang telah diberikan serta ikut serta dalam kegiatan social dimasyarakat serta keagamaan, serta membantu memelihara kebersihan lingkungan sekitar.

e) Kewajaran (fairness), yaitu keadilan dan kesetaraan dengan memperhatikan hak setiap pemangku kepentingan secara adil sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Perum Perumnas membuka kesempatan kerja bagi setiap orang yang memiliki kualifikasi sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak perusahaan tanpa membedakan suku, agama, serta ras. Karena bagi Perumnas yang dinilai dari seorang calon karyawan adalah kemampuan yang dimiliki.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penerapan *Good Corporate Governance* pada Perum Perumnas Project Sukaramai II menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan baik dan untuk pelaksanaan prinsip GCG dikatakan sudah sesuai dengan yang diharapkan.

Good Corporate Governance dalam meningkatkan kinerja keuangan yang diukur dengan rasio likuiditas yang terdiri dari cash ratio dan current ratio menunjukkan keadaan yang tidak sejalan dimana skor GCG yang diperoleh mengalami peningkatan akan tetapi rasio likuiditas masih ada yang mengalami penurunan yaitu pada cash ratio masih berada dibawah standart BUMN.

Saran

Setelah memperhatikan GCG dalam meningkatkan rasio likuiditas Perum Perumnas Project sukaramai 2 Medan yang diukur dengan rasio keuangan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No KEP-100/MBU/2002, penulis ingin memberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, agar selalu melakukan penilaian dan evaluasi kinerja. Dalam menilai kinerja sebaiknya mempertimbangkan berbagai permasalahan yang akan dihadapi sehingga dapat mengantisipasi dan mengatasi permasalahan yang ada.
2. Perusahaan sebaiknya dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar menjadi perusahaan yang memiliki kinerja lebih baik.

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambah indikator-indikator pernyataan masing-masing variabel yang mampu mengarah pada permasalahan yang diteliti sehingga hasilnya menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Dari jurnal :

- Abdul Aziz, (2014). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*. Hal 67
- Budi Gautama. S. (2021). “Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan”. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*.
- Nur Hisamuddin. M Yayang Tirta. K. “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah”. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember*
- Santoso. (2017). “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening”. *Jurnal, Jember: Universitas Jember*. Halaman 67-77
- Setyaman Komang. M. I Gusti Ayu. “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung”. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Tri Kartika P. Ferry Madi I.K. “Pengaruh Kinerja Keuangan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan *Food Beverage*”. *Fakultas Ekonomi. UPN Veteran Jawa Timur*
- T. Michiko Labesi. “Analisis Penerapan Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di PT Bank S.ulut Kantor Pusat Manado”. *Jurnal Akuntansi : Universitas Sam Ratulangi Manado*
- Ulfa. (2017). “Pengaruh *Good Corporate Governance* Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening”. *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*
- W.I Guna. Arleen Herawaty. “Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance*, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan faktor lainnya Terhadap Manajemen Laba”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi: STIE Trisakti*